

THESIS

Rural Gentrification: Perubahan Pemanfaatan Ruang dan Perubahan Peran Gender

“Studi Kasus Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah”



Danar Amarta, ST

NIM : 18.01.0015

Program Studi Magister Lingkungan dan Perkotaan

Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

2022

THESIS

Rural Gentrification: Perubahan Pemanfaatan Ruang dan Perubahan Peran Gender

“Studi Kasus Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah”

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar M.Ling



Danar Amarta, ST

NIM : 18.01.0015

Program Studi Magister Lingkungan dan Perkotaan

Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danar Amarta, ST

NIM : 18.01.0015

Progdi / Konsentrasi : Program Studi Magister Lingkungan dan Perkotaan

Fakultas : Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul *Rural Gentrification: Perubahan Pemanfaatan Ruang dan Perubahan Peran Gender* “Studi Kasus Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah” tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 18 Oktober 2022

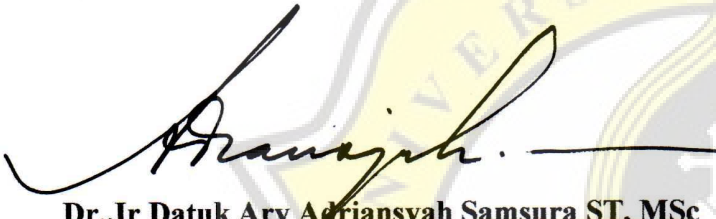
Yang menyatakan,



Danar Amarta, ST


HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji di hadapan *Majelis/Dewan Penguji* Tesis pada hari Selasa,
Tanggal 18 Oktober 2022, jam 14.30 WIB Di Gedung Thomas Aquinas
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang



Dr., Ir Datuk Ary Adriansyah Samsura ST. MSc

Pembimbing I



P. Danardono S.H., M.Hum.

Pembimbing II



HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|---------------------|--|
| Judul Tugas Akhir: | : Rural Gentrification: Perubahan Pemanfaatan Ruang dan Perubahan Peran Gender – Studi Kasus Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah |
| Diajukan oleh | : Danar Amarta |
| NIM | : 18.01.0015 |
| Tanggal disetujui | : 18 Oktober 2022 |
| Telah setuju oleh | |
| Pembimbing 1 | : Dr.,Ir Datuk Ary Adriansyah Samsura ST. MSc, |
| Pembimbing 2 | : P. Danardono S.H., M.Hum. |
| Penguji 1 | : B. Danang Setianto S.H., LL.M., Ph.D |
| Penguji 2 | : Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D |
| Penguji 3 | : Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo M.S.A. |
| Penguji 4 | : Dr.,Ir Datuk Ary Adriansyah Samsura ST. MSc, |
| Penguji 5 | : P. Danardono S.H., M.Hum. |
| Ketua Program Studi | : P. Danardono S.H., M.Hum. |
| Dekan | : Dr. Ir. Djoko Suwarno M.Si |

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=18.01.0015

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danar Amarta, ST

NIM : 18.01.0015

Progdi / Konsentrasi : Program Studi Magister Lingkungan dan Perkotaan

Fakultas : Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan

Jenis Karya : Thesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul Rural Gentrification: Perubahan Pemanfaatan Ruang dan Perubahan Peran Gender “Studi Kasus Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Danar Amarta, ST

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa sehingga Tesis yang berjudul *Rural Gentrification: Perubahan Pemanfaatan Ruang dan Perubahan Peran Gender Wilayah Studi Kecamatan Mayong* dapat diselesaikan. Dalam Penulisan tesis ini merupakan salah satu langkah akhir dalam menyelesaikan Program Studi Magister Lingkungan dan Perkotaan Unika Soegijapranata. Penulis menyadari selama menempuh pendidikan dan penulisan tesis ini mendapat banyak sekali pencerahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besar kepadapihak berikut:

1. Dr. Ferdinand Hindiarto selaku rektor Unika Soegijapranata.
2. Pak Ary Samsura, dan Pak Donny Danardono selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah sabar membantu dalam bimbingan saya dalam penelitian ini.
3. Para Dosen Pengajar Program Studi Magister Lingkungan dan Perkotaan yang sangat profesional dalam memberi kuliah dan memberikan wawasan kepada penulis selama perkuliahan di PMLP Unika Soegijapranata Semarang.
4. Teman-teman PMLP yang sudah menemani dan membantu dalam perkuliahan.
5. Istri Saya Laili Nur Baiti, Anak saya Aqila Najia Putri Amarta, Keluarga Besar dan teman-teman yang telah memberikan dukungan doa kepada penulis.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan berkat kepada kita semua sehingga kehidupan kita semakin baik ke depannya. Penulis juga berharap agar Tesis ini memberi manfaat bagi pengambil keputusan di bidang pengembangan wilayah, sekian dan terima kasih.

Semarang, 18 Oktober 2022

Penulis



Danar Amarta, ST.

ABSTRACT

The phenomenon of gentrification has occurred as a result of the development and utilization of space in rural areas of Mayong District. Gentrification also often leads to the migration of low-income people (who are indigenous of that region) to other regions due to the emergence of economic and social pressures and their inability to compete with the migrant population. In addition to this issue of "social class changes", some of the social science discourses that have developed in recent times have also shown the importance of understanding the issue of "gender roles and its changes" as an essential part of the social structure, The purpose of this research is to find out how far has the changes on usage of space in Mayong District has started the process on "rural gentrification" towards gender roles. This study used a qualitative and quantitative mixed method with the design of an explanatory sequential mixed approach. The results of the study find out that gentrification causing changes in the use of spaces from agricultural to non-agricultural (industrial usage) and supported by the development of land prices that were quite increasing and the emergence of boarding houses and/or hired workers as one of the indicators of the occurrence of rural gentrification. From the most dominant development in the form of industrialization, there was an issue of gender roles where from the findings it was found that the burden on women increased because they were not seen as housewives but worked in one of the industries as a result of changes in the use of space in gentrification.

Keywords: *Space Utilization, Gentrification, Gender*

ABSTRAK

Fenomena gentrifikasi telah terjadi sebagai akibat dari perkembangan penggunaan dan pemanfaatan ruang di kawasan pedesaan wilayah Kecamatan Mayong. Gentrifikasi juga sering kali menyebabkan keluarnya masyarakat kelas ekonomi rendah (yang merupakan penduduk asli dari suatu kawasan) ke kawasan lain karena munculnya tekanan ekonomi dan sosial akibat ketidakmampuan mereka untuk bersaing dengan penduduk pendatang. Di samping isu "perubahan kelas sosial" ini, beberapa diskursus ilmu sosial yang berkembang belakangan ini juga menunjukkan pentingnya untuk memahami isu "peran gender dan perubahannya" sebagai bagian yang esensial dalam struktur sosial, tujuan dari penelitian untuk mengetahui sejauh mana perubahan pemanfaatan ruang wilayah pedesaan di Kecamatan Mayong telah mengakibatkan terjadinya proses '*rural gentrification*' terhadap peran gender, Penelitian ini menggunakan menggunakan metode campuran secara kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan pendekatan campuran *sekuensial eksplanatori*. Hasil penelitian didapatkan gentrifikasi menyebabkan perubahan pemanfaatan ruang dari pertanian menjadi non pertanian (Industrialisasi) serta didukung dengan adanya perkembangan harga lahan yang cukup meningkat serta bermunculnya kos-kosan dan/atau kontrakan pekerja sebagai salah satu indikator terjadinya gentrifikasi pedesaan. Dari perkembangan yang paling dominan berupa adanya industrialisasi terjadilkan isu peran gender dimana dari hasil temuan didapatkan beban wanita bertambah karena tidak sebagai ibu rumah tangga tetapi bekerja di salah satu industri yang merupakan hasil dari perubahan pemanfaatan ruang dalam gentrifikasi.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Ruang, Gentrifikasi, Gender*

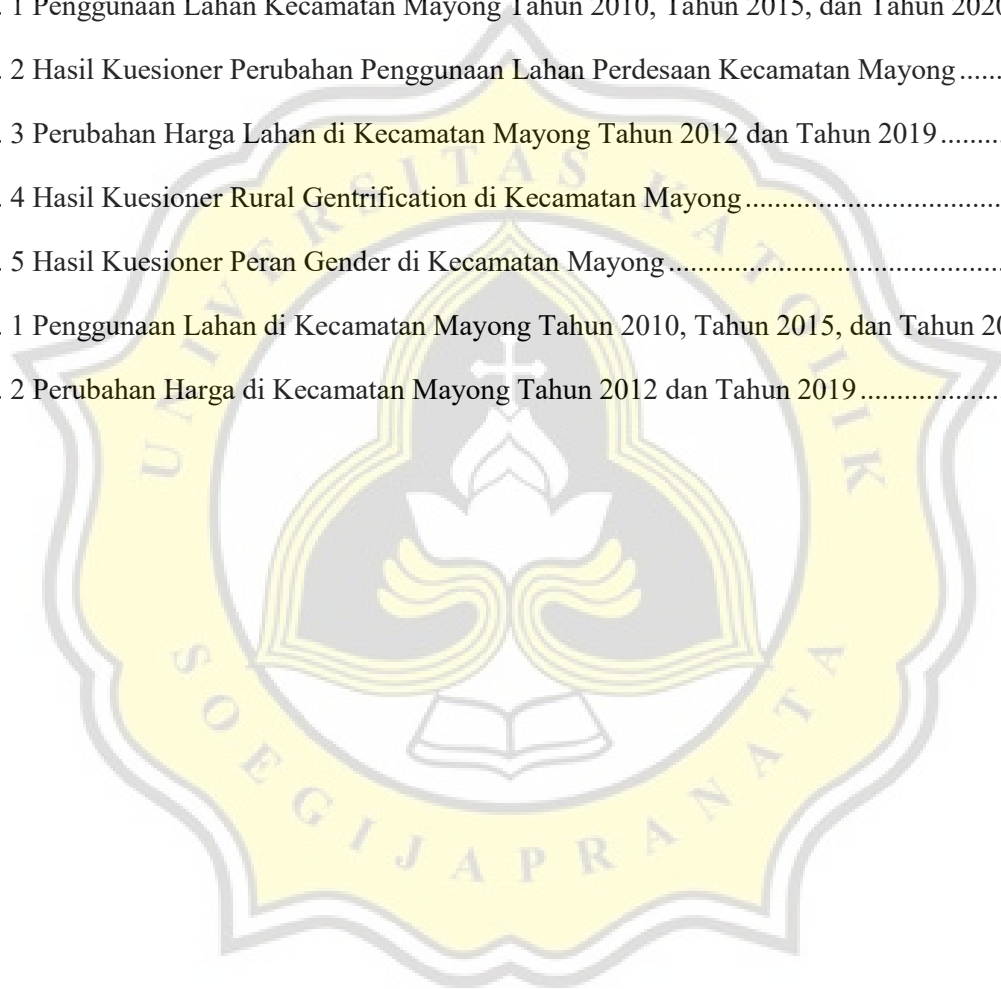
DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN DIGITAL | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Permasalahan | 2 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| 1.4. Tujuan dan Sasaran Penelitian | 6 |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.7. Tinjauan Pustaka | 9 |
| 1.7.1. <i>Rural Gentrification</i> | 9 |
| 1.7.2. Pemanfaatan Ruang | 13 |
| 1.7.3. Struktur Sosial | 15 |
| 1.7.4. Peran Gender | 18 |
| 1.8. Model Konseptual | 20 |
| BAB II METODE PENELITIAN | 23 |
| 2.1. Pendekatan Penelitian | 23 |
| 2.2. Kebutuhan Data | 25 |
| 2.3. Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| 2.4. Data Sekunder | 27 |
| 2.5. Data Primer | 28 |
| 2.6. Teknik Analisis Data | 31 |
| 2.7. Validasi | 33 |
| BAB III HASIL PENELITIAN: DESKRIPSI DATA | 35 |
| 3.1. Perubahan Pemanfaatan Ruang | 35 |
| 3.2. <i>Rural Gentrification</i> | 37 |

| | |
|---|------------|
| 3.3. Peran <i>Gender</i> | 40 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN | 41 |
| 4.1. Perubahan Pemanfaatan Ruang | 41 |
| 4.2. <i>Rural Gentrification</i> | 46 |
| 4.3. Peran <i>Gender</i> | 50 |
| 4.4. Pengaruh Perubahan Pemanfaatan Ruang Pada <i>Rural Gentrification</i> Terhadap Peran <i>Gender</i> | 51 |
| BAB V PENUTUP | 57 |
| 5.1. Kesimpulan | 57 |
| 5.2. Rekomendasi | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| Lampiran A. Rencana Kerja Tesis | 64 |
| Lampiran B. Dimension dan Indikator | 66 |
| Lampiran C. <i>Framework for literature review</i> | 70 |
| Lampiran D. Dokumentasi Pengamatan Observasi Sementara dan wawancara Sementara dalam penentuan Rumusan Masalah | 98 |
| Lampiran E. Form Wawancara Tokoh Masyarakat | 100 |
| Lampiran F. Form Wawancara Instansi | 102 |
| Lampiran G. Form Kuesioner Masyarakat | 103 |
| Lampiran H. Rekapitan Kuesioner Dan Wawancara | 106 |
| Lampiran I. Biodata penyusun Tesis | 124 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Karakteristik Perdesaan | 12 |
| Tabel 1. 2 Bentuk Perubahan Sosial Masyarakat Desa (Agraris) menjadi masyarakat Kota (Industri) | 18 |
| Tabel 2. 1 Tabel Desain Survei | 25 |
| Tabel 2. 2 Tabel Informan dan Justifikasi Pemilihan | 30 |
| Tabel 3. 1 Penggunaan Lahan Kecamatan Mayong Tahun 2010, Tahun 2015, dan Tahun 2020 | 35 |
| Tabel 3. 2 Hasil Kuesioner Perubahan Penggunaan Lahan Perdesaan Kecamatan Mayong | 36 |
| Tabel 3. 3 Perubahan Harga Lahan di Kecamatan Mayong Tahun 2012 dan Tahun 2019 | 37 |
| Tabel 3. 4 Hasil Kuesioner Rural Gentrification di Kecamatan Mayong | 39 |
| Tabel 3. 5 Hasil Kuesioner Peran Gender di Kecamatan Mayong | 40 |
| Tabel 4. 1 Penggunaan Lahan di Kecamatan Mayong Tahun 2010, Tahun 2015, dan Tahun 2020 | 41 |
| Tabel 4. 2 Perubahan Harga di Kecamatan Mayong Tahun 2012 dan Tahun 2019 | 47 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Kondisi Pemanfaatan Lahan Sekitar Industri Tahun 2015 | 4 |
| Gambar 1. 2 Kondisi Pemanfaatan Lahan Sekitar Industri Tahun 2018 | 4 |
| Gambar 1. 3 Dokumentasi Kondisi Industri | 5 |
| Gambar 1. 4 Peta Ruang Lingkup Wilayah | 8 |
| Gambar 1. 5 Diagram Masyarakat Perdesaan Sebagai Sistem | 16 |
| Gambar 1. 6 Kerangka Konsep Penelitian | 21 |
| Gambar 1. 7 Kerangka Pikir Penelitian | 22 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Desain Penelitian | 24 |
| Gambar 3. 1 Dokumentasi Kondisi Industri | 36 |
| Gambar 4. 1 Grafik Perubahan Pemanfaatan Ruang Perdesaan di Kecamatan Mayong | 42 |
| Gambar 4. 2 Tren Perkembangan Perubahan Pemanfaatan Ruang Perdesaan Dikecamatan Mayong . | 44 |
| Gambar 4. 3 Peta Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Mayong | 45 |
| Gambar 4. 5 Peta Perubahan Harga Lahan di Kecamatan Mayong | 48 |
| Gambar 4. 4 Grafik Rural Gentrification di Kecamatan Mayong | 49 |
| Gambar 4. 6 Grafik Peran Gender di Kecamatan Mayong | 51 |
| Gambar 4. 7 Diagram Alur Pengaruh Perubahan Pemanfaatan Ruang Pada Rural Gentrification Terhadap Peran Gender | 54 |
| Gambar 4. 8 Dokumentasi Kondisi Industri | 55 |